

**PENDAMPINGAN BANK SAMPAH BUDI LUHUR DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN****Alifia Fitri Fauziah<sup>1</sup>, Brithania Cipta Pambela<sup>2</sup>, Fiqro Nabil Alfein<sup>3</sup>, Fitri Nurrafika Uswatun Kasanah<sup>4</sup>, Muhammad Syahrul Ramadhan<sup>5</sup>**

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

email: [alifiafitri@budiluhur.ac.id](mailto:alifiafitri@budiluhur.ac.id)**Submitted: 01 September 2021, Revised: 15 September 2021, Accepted : 25 September 2021****Abstrak**

Tujuan kami melaksanakan pengabdian ini adalah sebagai wujud kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan melalui program Bank Sampah Budi Luhur, yakni sosialisasi dan aksi nyata pilah sampah dari rumah di Lingkungan RT 10/02 Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Melalui kegiatan aksi pilah sampah dari rumah, sampah pilahan tersebut dapat dijual ke Bank Sampah Budi Luhur dan hasil penjualannya dijadikan tabungan masyarakat, tujuan utama aktifitas ini menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan agar terhindar dari penyakit dan menciptakan lingkungan bersih dan sehat. metode pengabdian ini adalah sosialisasi secara lisan, dan metode praktek secara langsung. Pada kegiatan sosial tersebut, kelompok kami berpartisipasi langsung dalam proses penimbangan dan pemilihan sampah-sampah yang dikumpulkan oleh warga sekitar. Hasil dari pengabdian masyarakat bersama dengan Bank Sampah Budi Luhur, kami turut mendapatkan pembelajaran sosial secara langsung mengenai komunikasi sosial dengan masyarakat baik dalam proses penyampaian pesan efektif, berkomunikasi dengan orang baru, melakukan pendekatan personal maupun kelompok, beradaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda budaya serta mempraktikkan strategi komunikasi yang edukatif dan informatif kepada masyarakat. Selain itu dengan kegiatan sosial ini, kita bersama – sama menjaga lingkungan tetap bersih serta mengubah sampah menjadi bernilai ekonomis di masa pandemi ini.

**Kata Kunci:** Bank sampah, pengabdian, lingkungan**Abstract**

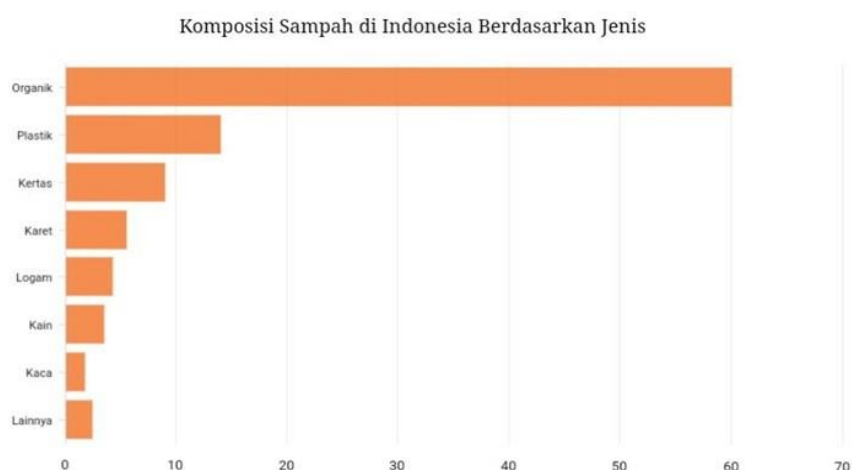
*The purpose of carrying out this community service is as a form of student concern for the environment through the Budi Luhur Garbage Bank program, namely socialization and real action sorting waste from homes in the RT 10/02 neighborhood of North Petukangan Village, Pesanggrahan District, South Jakarta. Through the activity of sorting waste from home, the sorted waste can be sold to the Budi Luhur Garbage Bank and the proceeds from the sale are used as community savings, the main purpose of this activity is to raise public awareness of the environment to avoid disease and create a clean and healthy environment. this service method is oral socialization, and direct practice method. In this social activity, our group directly participated in the process of weighing and selecting the garbage collected by local residents. The results of community service together with the Budi Luhur Waste Bank, we also received direct social learning about social communication with the community both in the process of delivering effective messages, communicating with new people, taking personal and group approaches, adapting to new environments with different cultures and practicing educative and informative communication strategy to the public. In addition, with this social activity, we are jointly keeping the environment clean and turning waste into economic value during this pandemic.*

**Keywords:** Garbage bank, service, environment

## Pendahuluan

Pada masa pandemi akibat wabah virus covid-19, banyak masyarakat mengalami perubahan gaya hidup bahkan perubahan sosial yang cukup berbeda dari masa sebelumnya. Contohnya saja saat ini para pegawai tidak bekerja di gedung perkantoran melainkan dirumah saja, selain itu cara bersosialisasi seperti bersalaman dan berkumpul bersama setelah penat beraktivitas seharian harus diurungkan demi mencegah penyebaran virus covid-19. Akhirnya banyak gedung perkantoran, usaha menengah, hingga aktivitas sosial lainnya harus ditunda dan ditutup selama masa pandemi ini. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menekan angka penyebaran virus tersebut semakin banyak, realita yang dialami di Ibukota metropolitan adalah sering diberlakukannya PSBB atau pembatasan sosial berskala besar, yaitu menghimbau dan mengharuskan masyarakat untuk beraktivitas diluar seperlunya dan lebih banyak melakukan aktivitas didalam rumah. Melihat banyak masyarakat mengurung diri dirumah ternyata menimbulkan masalah baru, yaitu permasalahan limbah rumah tangga yang semakin banyak pada tahun 2020 dan presentasi sampah khususnya di ibukota Jakarta meningkat di tahun 2020.

Berikut data kategori jenis sampah terbanyak di Indonesia pada tahun 2017 yang diunduh pada website resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan:



(Sumber: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qbz47m463> yang diunggah pada 18 juni 2020, Diakses pada 7 Januari 2021.)

Berdasarkan data diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan limbah organik menempati posisi penyumbang sampah terbanyak di Indonesia dan menurut KLHK limbah organik ini dihasilkan dari aktivitas masyarakat. Kemudian Pada tahun 2020 media memberitakan bahwa sampah yang ada di Jakarta mengalami penurunan akibat pembatasan sosial berskala besar, namun tetap saja limbah rumah tangga menyumbang angka terbanyak komposisi sampah di Ibukota. Limbah plastik dan rumah tangga meningkat secara signifikan menjadi 21 persen lebih banyak dibandingkan pada tahun 2018 yang sebelumnya hanya 15 persen. Melihat permasalahan ini kami sebagai mahasiswa Budi Luhur ingin berpartisipasi melakukan aktivitas sosial yang bertujuan menjawab persoalan limbah plastik dan limbah rumah tangga di Ibukota Kami bekerjasama dengan Bank Sampah Budi Luhur melakukan kegiatan sosial pengolahan limbah sampah dan mengedukasi pentingnya memilah sampah dari rumah masing-masing.

## Rumusan Masalah

Bagaimana upaya Bank Sampah Budi Luhur dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan?

## Tujuan Aktivitas

Tujuan kami melaksanakan aktivitas ini adalah sebagai wujud kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan melalui program Bank Sampah Budi Luhur, yakni sosialisasi dan aksi nyata pilah sampah

dari rumah di Lingkungan RT 10/02 Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Melalui kegiatan aksi pilah sampah dari rumah, sampah pilahan tersebut dapat dijual ke Bank Sampah Budi Luhur dan hasil penjualannya dijadikan tabungan masyarakat, tujuan utama aktifitas ini menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan agar terhindar dari penyakit dan menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

### **Solusi Terhadap Permasalahan**

Solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Maksud adanya tekanan adalah adanya objektivitas dalam menentukan solusi dimana orang yang mencari solusi tidak memaksakan pendapat pribadinya dan berpedoman pada kaidah atau aturan yang ada. (Munif Chatib : 2011).

Dalam hal ini berdasarkan rumusan masalah yang dibuat kami menemukan solusi yang dapat dilakukan dalam upaya mengurangi volume sampah rumah tangga yakni melalui aksi pilah sampah dalam program Bank Sampah Budi Luhur.

- Aksi pilah sampah ini bukan sekedar mengurangi sampah rumah tangga melainkan hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya.
- Aksi pilah sampah dapat menjadi cara agar tidak terciptanya lingkungan yang kumuh sehingga masyarakat dapat terhindar dari penyakit.
- Aksi pilah sampah mampu menambah perekonomian masyarakat, melalui aksi pilah sampah ini, masyarakat yang sudah memilah sampah dari rumah dapat dijual ke Bank Sampah Budi Luhur dengan sistem menabung. Berdasarkan kesepakatan bersama antara pengurus dan nasabah, tabungan dapat dicairkan menjelang bulan suci Ramadhan.



Gambar 1 : Proses Pengumpulan Sampah



Gambar 2 : Proses Pemilahan Sampah

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang kelompok kami lakukan dalam kegiatan sosial ini adalah sosialisasi secara lisan bersama tim relawan Bank Sampah Budi Luhur kepada warga sekitar. Menurut Hartomo & Arnicun Aziz (2001:117) dalam bukunya yang berjudul Ilmu Sosial Dasar Dari sudut pandang sosiologi, sosialisasi dipandang sebagai sebuah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri, bagaimana bertindak dan berfikir agar ia dapat berperan dan berfungsi, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Berdasarkan pengertian sosialisasi tersebut kami sebagai pihak mahasiswa bersama Relawan Bank Sampah Budi Luhur melakukan sosialisasi lisan dan gerak nyata ikut berpartisipasi membantu warga untuk memilah sampah yang mereka bawa ke Bank Sampah Budi Luhur.

Dengan gerakan memilah sampah mampu menciptakan lingkungan bersih dan sehat, mempermudah proses daur ulang sampah dan menghasilkan nilai ekonomis karena sampah anorganik terpilah masing-masing jenisnya memiliki nilai jual. Tentu upaya ini adalah solusi bagi warga, karena salah satu manfaat pilah sampah adalah mereka dapat menabung dari sampah anorganik terpilah tersebut ke Bank Sampah Budi Luhur, tabungan itu tentunya bisa digunakan oleh warga untuk kebutuhan pribadinya.

Warga juga dapat melihat secara langsung hasil pemanfaatan sampah yang mereka kumpulkan menjadi benda-benda yang memiliki fungsi lain dan juga indah saat dilihat. Contohnya seperti kursi santai yang terbuat dari kemasan botol minuman. Dengan begitu, warga akan termotivasi bahwa sampah yang tidak bernilai masih bisa digunakan untuk fungsi lain. Dengan memberikan edukasi mengenai pemanfaatan sampah seperti itu, masyarakat dapat lebih peduli lagi untuk bisa memanfaatkan sampah. Maka diharapkan akan berkurang sampah-sampah yang mencemari lingkungan.

Selain menggunakan metode sosialisasi secara lisan, kami pun menggunakan metode praktek secara langsung. Pada kegiatan sosial tersebut, kelompok kami berpartisipasi langsung dalam proses penimbangan dan pemilihan sampah-sampah yang dikumpulkan oleh warga sekitar. Warga dapat melihat secara langsung proses penimbangan dan pencatatan hasil sampah yang warga kumpulkan. Dengan begitu warga akan semangat untuk mengumpulkan sampah-sampah yang sekiranya masih dapat dimanfaatkan.

Tidak hanya sampah anorganik saja yang bisa dimanfaatkan. Sosialisasi yang kami lakukan pun mengenai sampah organik sisa makanan dapat digunakan sebagai makanan maggot. Maggot itu sendiri nantinya memiliki manfaat yang sangat banyak, selain bisa dijadikan pupuk dapat juga dikonsumsi karena memiliki kandungan gizi yang baik. Banyak sekali sisa makanan dalam sehari yang terbuang, Bank Sampah Budi Luhur tidak membiarkan hal tersebut terjadi lagi. Karena ternyata sisa makanan tersebut masih bisa memiliki manfaat.

Selain mengedukasi mengenai hal tersebut, di tempat secara langsung masyarakat dapat melihat proses pemberian makan maggot dan juga proses panen maggot. Jadi cara yang kami lakukan selain memberikan sosialisasi secara lisan, kami pun melakukan metode praktek secara langsung yang dapat dilihat oleh warga. Metode ini kami pilih, karena edukasi secara lisan saja dirasa masih belum cukup. Lebih baik jika ada praktek langsung yang membuktikan bahwa edukasi secara lisan yang disampaikan benar adanya. Selain sebagai bukti, praktek tersebut juga sebagai edukasi lainnya yang bisa diperoleh masyarakat.

### Hasil dan Pembahasan

Aktivitas sosial yang kami lakukan yaitu berupa penimbangan sampah anorganik dan juga budidaya maggot dilaksanakan pada saat yang bertepatan dengan adanya kebijakan pemerintah yaitu PSBB transisi dalam rangka upaya pemberantasan mata rantai penyebaran virus Covid-19 yang tengah mewabah di Indonesia. Bank Sampah Budi Luhur dalam rangka mendukung kebijakan protokol kesehatan dengan memasang himabauan 3M yakni (Memakai Masker, Mencuci tangan menggunakan sabun dan Menjaga jarak).



Gambar 3: Himbauan untuk menerapkan Protokol Kesehatan 3M

Akan tetapi, meskipun bertepatan dengan kebijakan pemerintah provinsi DKI Jakarta tersebut, kegiatan yang kami lakukan tetap dapat berjalan dengan baik tentunya turut menerapkan protokol kesehatan. Adapun protokol kesehatan yang kami lakukan ialah dengan senantiasa menggunakan masker dan juga mencuci tangan. Hal ini kami lakukan sebagai bukti nyata dukungan kami kepada pemerintah untuk melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Aktivitas sosial yang kami lakukan juga turut bekerja sama dengan Bank Sampah Budi Luhur atau KSM Nyiur. Kerja sama ini kami lakukan agar aktivitas sosial yang kami laksanakan dapat terealisasi sesuai dengan target dan juga agar keseluruhan informasi yang kami berikan sesuai dengan data dan fakta yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan informasi. Selain itu, dalam aktivitas sosial yang kami lakukan juga turut hadir anggota dari Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Pesanggrahan. Hal ini tentunya turut memperdalam informasi yang dapat kami sampaikan kepada masyarakat karena kegiatan kami didukung dan dihadiri oleh orang-orang yang profesional dibidangnya. Kegiatan penimbangan sampah anorganik dan juga budidaya maggot yang kami lakukan dilaksanakan di klinik daur ulang sampah Bank Sampah Budi Luhur atau KSM Nyiur yang terletak di jalan H. Gaim, Petukangan Utara atau tepat berada di belakang Universitas Budi Luhur, Jakarta. Dengan terletak di lingkungan masyarakat, kegiatan kami tentunya dapat berjalan sesuai dengan tujuan utama yaitu ialah menjaga kebersihan lingkungan juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi atau taraf hidup masyarakat.

### Hasil Kegiatan Untuk Masyarakat

Kegiatan sosial yang kami lakukan merupakan kegiatan penimbangan sampah anorganik yang sebelumnya telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh warga RT 10 RW 02 jalan H. Gaim yang terletak di Petukangan Utara atau tepat di belakang Universitas Budi Luhur. Dengan adanya kegiatan yang kami lakukan bersama dengan Bank Sampah Budi Luhur atau KSM Nyiur, warga menjadi antusias untuk mengumpulkan sampah dan memperhatikan kebersihan lingkungan. Hal ini berdampak pada kebersihan lingkungan yang lebih terjaga di lingkungan warga RT 10 RW 02.

Tidak hanya mengenai kebersihan lingkungan yang menjadi lebih terjaga, adanya aktivitas penimbangan dan menabung sampah yang kami lakukan turut membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga RT 10 RW 02. Hal ini dikarenakan, dari sampah yang mereka kumpulkan, akan menjadi sebuah tabungan uang yang dapat mereka cairkan ketika telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku, serta telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hal ini tentunya menjadi sebuah manfaat yang besar bagi masyarakat karena dari sampah yang tadinya tidak memiliki nilai ekonomis dapat dijadikan sebagai sumber tambahan bagi keuangan mereka.



Gambar 4 : Proses Penimbangan Sampah



Gambar 5 : Proses Pencatatan Tabungan Sampah

### Hasil Kegiatan Untuk Anggota Kelompok

Sebagai mahasiswa ilmu komunikasi, kegiatan sosial yang kami lakukan banyak memiliki manfaat atau memberikan pelajaran mengenai komunikasi sosial dengan masyarakat. Pada saat kegiatan berlangsung, kami bisa belajar untuk berkomunikasi dengan baik, di mana kami bisa belajar untuk menyampaikan pesan yang efektif agar dapat diterima oleh masyarakat. Kemudian, kami juga belajar bagaimana cara untuk berkomunikasi dengan orang yang baru kami kenal dan bagaimana cara melakukan pendekatan personal maupun kelompok.

Dari sisi komunikasi antar budaya, kami mendapat pelajaran bagaimana cara beradaptasi di lingkungan yang baru kami datangi. Pada saat kegiatan sosial berlangsung, kami juga mempraktikkan strategi komunikasi yakni ialah edukatif serta informatif. Kami dapat belajar bagaimana cara yang efektif untuk melakukan edukasi serta cara memberikan informasi yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini tentunya menjadi sebuah hasil atau pencapaian yang baik bagi seluruh anggota kelompok kami, karena kami dapat memetik berbagai pelajaran langsung mengenai komunikasi dari masyarakat saat terjun langsung ke lapangan.

Meskipun dalam suasana Covid-19 tidak menurunkan semangat masyarakat melakukan gerakan aksi pilah sampah dari rumah masing-masing, kami mendapat data nasabah dan perolehan volume sampah yang mereka tabung di Bank Sampah Budi Luhur pada bulan Agustus – November 2020.

**Tabel 1.1: Data yang didapat dari hasil penimbangan sampah Agustus-November 2020**

Waktu Penimbangan	Tanggal 11 Agustus 2020	Tanggal 30 Agustus 2020	Tanggal 13 September 2020	Tanggal 27 September 2020	Tanggal 11 Oktober 2020	Tanggal 25 Oktober 2020	Tanggal 8 November 2020
<b>Total Tabungan Warga</b>	Rp.202,515	Rp.475,505	Rp.587,625	Rp.455,310	Rp.484,045	Rp.529,125	Rp.485,441
<b>Volume Sampah</b>	201.7 Kg	306 Kg	376.5 Kg	267 Kg	280.9 Kg	314.9 Kg	285.4 Kg
<b>Jumlah Nasabah</b>	<b>Jumlah Nasabah 31 orang</b>		<b>Jumlah Nasabah 55</b>		<b>Jumlah Nasabah 60 orang</b>		<b>Jumlah Nasabah 62 orang</b>

## Simpulan

Masa pandemi covid-19 turut merubah kebiasaan hidup masyarakat, salah satunya ialah meningkatnya produksi sampah rumah tangga masyarakat. Bank Sampah Budi Luhur atau KSM Nyiur merupakan lembaga peduli lingkungan yang bergerak di bidang pengolahan dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik. Dengan melihat fenomena yang terjadi saat ini, kelompok Sahabat Lingkungan mengikuti salah satu program Bank Sampah Budi Luhur dalam melakukan kegiatan pengumpulan, penimbangan dan pengolahan sampah rumah tangga yang meningkat di masa pandemi ini. Kegiatan sosial ini kami lakukan dengan sosialisasi secara lisan kepada masyarakat serta kami berpartisipasi langsung dalam setiap proses kegiatan pengumpulan, pemilahan, peimbangan, pencatatan sampah pilah dari masyarakat. Selain itu kami juga turut mengikuti proses pengolahan maggot yang dapat membantu menguraikan sampah organik serta dapat diolah menjadi pakan ternak dan pupuk tanaman.

Dengan melakukan kegiatan sosial bersama dengan Bank Sampah Budi Luhur, kami turut mendapatkan pembelajaran sosial secara langsung mengenai komunikasi sosial dengan masyarakat baik dalam proses penyampaian pesan efektif, berkomunikasi dengan orang baru, melakukan pendekatan personal maupun kelompok, beradaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda budaya serta mempraktikkan strategi komunikasi yang edukatif dan informatif kepada masyarakat. Selain itu

dengan kegiatan sosial ini, kita bersama – sama menjaga lingkungan tetap bersih serta mengubah sampah menjadi bernilai ekonomis di masa pandemi ini.

### **Saran**

Dalam menjalankan kegiatan sosial kami menyadari adanya keterbatasan dalam proses kegiatan yang berlangsung. Oleh karena itu perlu adanya praktek sebagai implementasi dari pembelajaran atau teori yang telah didapatkan di ruang kelas. Dengan begitu maka komunikasi antar budaya dalam masyarakat dapat lebih mudah dipahami dan dipraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat.

### **Daftar Pustaka**

Aziz, A. & Hartomo, H. 2001. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: Bumi Aksara

Chatib, Munif. (2011). *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Pustaka.

Republika.id. (2020, 16 Juni Selasa). Sampah Rumah Tangga Meningkat Selama PSBB.

<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qbz47m463> yang diunggah pada 18 juni 2020, Diakses pada 7 Januari 2021.